

**PEMERIKSAAN KESEHATAN KADAR GULA DARAH  
SEBAGAI UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN  
MASYARAKAT DUSUN SUREN DESA BLULUK LAMONGAN**

**Arif Helmi Setiawan<sup>1</sup>**

Prodi S1 Keperawatan FKK UNUSA, email : [arif@unusa.ac.id](mailto:arif@unusa.ac.id)

**Dhifran Nobel Bistara<sup>2</sup>**

Prodi DIII Keperawatan FKK UNUSA, email : [nobel@gmail.com](mailto:nobel@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar belakang :** Penyakit diabetes mellitus saat ini banyak dikaitkan dengan perubahan pola hidup, status sosial ekonomi dan faktor keturunan. namun dalam beberapa dekade terakhir ini kurang gizi pada usia dini yang kronis sebagai penyebab terjadinya berbagai penyakit kronis termasuk penyakit diabetes mellitus, penyakit jantung dan hipertensi.

**Tujuan :** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan masyarakat dusun Suren Bluluk melalui pemeriksaan kadar gula darah dan konsultasi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif.

**Metode :** Metode yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kesehatan berupa melalui pemeriksaan kadar gula darah dan tekanan darah serta konsultasi kesehatan dengan tahapan pra kegiatan, kegiatan inti dan post kegiatan..

**Hasil :** Hasil pemeriksaan dan konsultasi kesehatan terhadap 145 partisipann masyarakat dusun Suren desa Bluluk dan sekitarnya didapatkan karakteristik jenis kelamin terbanyak yang hadir 87 orang (60%) laki-laki, dengan usia masyarakat yang hadir terbanyak 88 orang (61%) berusia 41-59 tahun dengan domisili sebagian besar berasal dari dusun Suren desa Bluluk Lamongan sebanyak 63 orang (43%). sedangkan hasil skrining pemeriksaan kesehatan ditemukan 51 orang (35%) dikategorikan pra hipertensi dan 80 orang (55%) kadar gula darah acak bukan diabetes.

**Kesimpulan :** Peningkatan status kesehatan masyarakat secara optimal dilakukan dengan meningkatkan pemahaman tentang penyakit, kesadaran masyarakat untuk berperilaku sehat dan kemudahan akses layanan kesehatan.

**Kata kunci :** pemeriksaan kesehatan, diabetes,

## Abstract

**Background:** Diabetes mellitus disease is now widely associated with changes in lifestyle, socioeconomic status and heredity. but in recent decades lack of nutrition at a chronic early age as the causes of various chronic diseases including diabetes mellitus, heart disease and hypertension

**Objective:** Community service activity is aimed to know the health level of people in the Suren Bluluk, Lamongan through the examination of blood glucose levels and health consultation as a promotive and preventive care

**Method:** The method is to provide health services through the examination of blood glucose, blood pressure and health consultation with pre-activity stages, core activities and post activities

**Result:** The result of health inspection and consultation on 145 community members in the Suren Bluluk and its surroundings showed that most of the gender characteristics attended by 87 people (60%) were men, from 145 people of community, consist of 88 people (61%) aged 41-59 year and mostly domicile coming from its village counted 63 people (43%). while the results of health screening found 51 people (35%) categorized as pre-hypertensive and 80 people (55%) random blood sugar levels instead of diabetes

**Conclusion:** Public health status is optimally done by increase understanding of disease, awareness of every individual to behave healthily and the ease access to health services.

.

**Keywords:** health examination, diabetes

,

## **PENDAHULUAN**

Selama ini penyakit diabetes mellitus banyak dikaitkan dengan perubahan pola hidup, social ekonomi dan factor keturunan. namun dalam beberapa decade terakhir ini bukti semakin banyak bahwa kurang gizi pada usia dini yang kronis sebagai penyebab terjadinya berbagai penyakit kronis termasuk penyakit diabetes mellitus, penyakit jantung dan hipertensi (Mulyantoro, 2013)

Menurut Perkeni terdapat empat pilar untuk meningkatkan kualitas hidup penderita DM yaitu : edukasi, terapi nutrisi medis, latihan jasmani, dan farmakologis. Terapi nutrisi medis merupakan salah satu pengobatan utama pasien DM. DM juga dipengaruhi oleh status gizi, status gizi obesitas menyebabkan resistensi insulin yang dapat berdampak buruk terhadap jaringan sehingga menimbulkan komplikasi kronis.. Status gizi yang tidak baik dan tidak terjaganya pilar pengelolaan DM dengan baik dapat meningkatkan kejadian sindroma metabolik yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi (Pusparini, 2007: Supariasa, 2001: dalam Dwi, 2017).

Secara umum gambaran kecamatan Bluluk Lamongan berbatasan dengan kecamatan Modo (sebelah utara), Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Ngimbang, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Sukorame, dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Kedungadem (Kab. Bojonegoro). dengan luas wilayah 5.467,71 Ha. Kecamatan Bluluk terdiri atas 9 (sembilan) desa yang terdiri atas 41 dusun 62 Rukun Warga (RW) dan 164 Rukun Tetangga (RT). Fasilitas kesehatan yang ada terdiri dari : dokter umum (1 orang), Bidan Puskesmas (1 orang), Perawat (5 orang) dan Bidan Desa (6 orang).

Dusun Suren secara demografi merupakan daerah di wilayah desa bluluk dengan jumlah penduduk  $\pm$  200 KK, mata pencaharian sebagian besar bertani dan berkebun, sehingga penghasilan tiap bulan tergantung hasil panen.

Letak dusun Suren berjarak  $\pm$  30 Km dari pusat kota Lamongan, Fasilitas pendidikan yang ada meliputi pendidikan PAUD, TK, SMK, untuk pendidikan SMP berada di desa bluluk. Tidak terdapat fasilitas kesehatan didusun Suren sehingga layanan kesehatan bagi masyarakat di Puskesmas yang berjarak  $\pm$  4 Km. Fasilitas peribadatan terdapat 1 masjid yang dapat menampung jamaah se-dusun Suren. Untuk itu dari segi kesehatan upaya promotif dan preventif sangat dibutuhkan oleh masyarakat dusun Suren agar mampu meningkatkan derajat kesehatan secara optimal.

Sesuai visi misi FKK Unusa bekerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) prop. Jatim dalam rangkaian kegiatan bakti sosial akan melakukan berbagai kegiatan sosial di dusun suren, salah satu kegiatan berupa layanan pemeriksaan kadar gula darah dan tekanan darah sebagai upaya *screening* kesehatan sehingga dapat ditemukan dan diketahui sejak dini adanya gangguan endokrin dan kardiovaskuler pada masyarakat dusun Suren desa Bluluk Lamongan dan pembagian sembako yang dilakukan oleh DMI untuk membantu kebutuhan bahan pokok masyarakat setempat..

## **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Dusun Suren secara demografi merupakan bagian dari desa Bluluk kecamatan Bluluk Lamongan, dengan jumlah penduduk  $\pm$  200 KK. Letak dusun Suren berjarak  $\pm$  30 Km dari pusat kota Lamongan, Tidak terdapat fasilitas kesehatan didusun Suren sehingga layanan kesehatan bagi masyarakat di Puskesmas yang berjarak  $\pm$  4 Km.

Berdasarkan analisis situasi terdapat permasalahan yang terjadi pada masyarakat dusun Suren desa Bluluk Lamongan yakni akses layanan kesehatan dan status sosial ekonomi masyarakat.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan dusun Suren desa Bluluk Lamongan melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

### a. Pra Kegiatan

Pra kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan tim dan perbekalan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Survei Lokasi dan Koordinasi
2. Persiapan tim pengabdian masyarakat
3. Persiapan Sarana dan Prasarana

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemeriksaan kadar gula darah dan tekanan darah sekaligus konsultasi hasil pemeriksaan. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pada masyarakat dusun Suren desa Bluluk Lamongan sejumlah 145 orang.

Tehnis pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pendaftaran

Pada tahap ini peserta yang datang diukur berat badan, kemudian mengisi daftar hadir. selanjutnya petugas melakukan anamnesa.

2. Pemeriksaan kadar gula darah dan tekanan darah

Peserta dari meja 1 kemudian diarahkan ke meja 2 untuk dilakukan pemeriksaan tekanan darah. petugas mencatat hasil pemeriksaan pada lembar pemeriksaan.

3. Konsultasi kesehatan

Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk konsultasi hasil pemeriksaan pada petugas. diharapkan pada tahap ini peserta memahami dan mampu meningkatkan kesehatan serta mencegah dari penyakit.

### c. Post Kegiatan

Tahap akhir kegiatan ini berupa evaluasi dan pembuatan laporan. Dalam tahap evaluasi, tim merekap semua data yang didapatkan selama proses pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui status kesehatan masyarakat dusun Suren desa Bluluk Lamongan.

Instrumen evaluasi yang dipakai oleh tim berbentuk hasil pemeriksaan. Indikator dari penilaian mencakup tentang tingkat kadar gula darah dan tekanan darah yang terbagi atas : rendah, normal dan tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat dusun Suren desa Bluluk Lamongan tersusun atas gambaran umum dan hasil pemeriksaan

### a. Gambaran umum

Desa Bluluk dengan luas 8,60 Km<sup>2</sup> terdiri dari 7 dusun Bluluk, Duwel, Mengkuli, Suren, Polaman, Kauman, dan Banjaranyar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di dusun Suren yang berjarak  $\pm$  30 Km dari pusat kota Lamongan. Dusun Suren secara demografi merupakan daerah di wilayah desa bluluk dengan jumlah penduduk  $\pm$  200 KK, mata pencaharian sebagian besar bertani dan berkebun. Fasilitas pendidikan yang ada meliputi pendidikan PAUD, TK, SMK, untuk pendidikan SMP berada di desa bluluk dan pondok pesantren. Tidak terdapat fasilitas kesehatan di dusun Suren sehingga layanan kesehatan bagi masyarakat di Puskesmas bluluk yang berjarak  $\pm$  4 Km. Fasilitas peribadatan terdapat 1 masjid

Jumlah partisipasi masyarakat 147 orang, 145 orang mengikuti pemeriksaan kesehatan sedangkan 2 orang tidak hadir dengan hasil sebagai berikut:

Tabel1. Distribusi Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	87	60%
2	Perempuan	58	40%
		145	100%

Dari tabel diatas didapatkan lebih dari separuh masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan 60% adalah laki-laki.

Tabel 2 Distribusi Partisipan Berdasarkan Usia

No	Usia (Th)	Jumlah	Persentase
1	18 - 40	25	17%
2	41 – 60	88	61%
3	>60	32	22%
		145	100%

Dari tabel diatas didapatkan lebih dari separuh (61%) masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan berusia 41 -60 tahun.

Tabel 3 Distribusi Partisipan Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
1	Desa Bluluk Dusun Suren	63	43%
2	Desa Bluluk Dusun Lain	42	29%
3	Desa lain	13	9%
4	Wilayah lain	27	19%
		145	100%

Dari tabel diatas didapatkan hampir separuh (43%) masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan berasal dari dusun Suren desa Bluluk.

#### b. Hasil Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan kesehatan pada masyarakat dusun Suren dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah (Alat Tensi Digital)

No	Tekanan Darah	Jumlah	Persentase
1	Normal	25	17%
2	Pra Hipertensi	51	35%
3	Hipertensi stage 1	42	29%
4	Hipertensi stage 2	27	19%
		145	100%

Dari tabel diatas didapatkan hampir separuh (35%) masyarakat yang melakukan

pemeriksaan kesehatan dikategorikan pra hipertensi.

Tabel 5 Hasil Pemeriksaan Gula Darah Acak (Strip GDA)

No	Kadar Gula Darah Acak	Jumlah	Persentase
1	Normal	80	55%
2	Pra Diabetes	52	36%
3	Diabetes	13	9%
		145	100%

Dari tabel diatas didapatkan lebih dari separuh (55%) masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan kadar gula darah acak dikategorikan Normal

Selain hasil pemeriksaan kesehatan, konsultasi kesehatan didapatkan bahwa sebagian masyarakat jarang melakukan pemeriksaan kesehatan ketika mengalami suatu keluhan, namun diatasi sendiri dengan mengkonsumsi obat-obat yang dijual bebas. Hal inilah yang memungkinkan sebagian masyarakat juga mengalami hipertensi bahkan ada yang sudah pada hipertensi stage 2, selain itu juga ditemukan sebagian kecil masyarakat yang mengalami diabetes. Sehingga konselor memberikan penyuluhan terkait dengan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan ketika mengalami keluhan ketempat pelayanan kesehatan terdekat, selain itu bagi masyarakat yang sudah terindikasi menderita hipertensi diberikan penyuluhan tentang diet hipertensi, dan cara mencegah komplikasi, sedangkan masyarakat yang menderita diabetes diberikan informasi tentang diet diabetes dan cara mencegah komplikasi, selain itu disarankan untuk segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat

#### KESIMPULAN

Kesimpulan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan ini diikuti oleh 145 orang dari dusun Suren desa Bluluk dan

sekitarnya dengan karakteristik jenis kelamin terbanyak yang hadir 87 orang (60%) laki-laki, dengan usia masyarakat yang hadir terbanyak 88 orang (61%) berusia 41-59 tahun dengan domisili sebagian besar berasal dari dusun Suren desa Bluluk Lamongan sebanyak 63 orang (43%).

1. Hasil skrining pemeriksaan kesehatan ditemukan 51 orang (35%) dikategorikan pra hipertensi dan 80 orang (55%) kadar gula darah acak bukan diabetes.

## REFRENSI

- Dwi Puspitaningrum, Navy, 2017. *Gambaran Status Gizi Penyandang Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang*. Tesis, Universitas Diponegoro
- Riyadi, Sujono; Sukarmin. 2008. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Eksokrin dan Enrokrin pada Pancreas*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Mulyantoro, K. D, 2013. *Tinggi Badan Usia Dewasa dan Resiko Penyakit Diabetes Melitus*. Disertasi. Prodi Doktorat IKM-FKM UI
- \_\_\_\_\_, Profil Kabupaten Lamongan. <https://lamongankab.go.id/bluluk/profil/> diakses tgl 20 Maret 2018.